

Abstrak

Haya Nabila. NIM. 220211030077, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Budaya Mutu (Studi Multi Situs di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin)*. Pembimbing I Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I., Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kepala Sekolah, Budaya Mutu, SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Implementasi budaya mutu di sekolah-sekolah dasar Islam terpadu dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dalam mengintegrasikan manajemen strategis dengan nilai-nilai budaya mutu. Diharapkan bahwa pelatihan dan pembinaan kepala sekolah, serta kolaborasi yang terbuka antara seluruh anggota sekolah, akan memperkuat penerapan budaya mutu dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. David Hunger dan Wheelen mengatakan bahwa manajemen strategik mencakup empat elemen utama, yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategis tidak terlepas dari perencanaan strategis yang merupakan hal sangat vital dalam mengelola lembaga untuk mencapai keberhasilan tujuan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengamatan lingkungan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Multi Situs. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kedua kepala sekolah melakukan analisis lingkungan yang mendalam, mencakup faktor internal dan eksternal, untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mencapai tujuan budaya mutu. Meskipun pendekatan yang diterapkan berbeda, SDIT Al-Firdaus lebih fokus pada pengelolaan SDM dan keterlibatan orang tua, sementara SDIT Ukhuwah menekankan pada motivasi internal dan kolaborasi eksternal. Kedua sekolah mengutamakan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan, melibatkan umpan balik dari siswa, orang tua, dan guru. Pelaksanaan budaya mutu di kedua sekolah melibatkan pengembangan karakter siswa, penguatan kualitas pengajaran, serta pembinaan berkelanjutan bagi guru. Evaluasi yang terencana dan transparan menunjukkan komitmen kedua sekolah dalam perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung budaya mutu yang berkelanjutan dan sesuai dengan visi dan misi masing-masing.

Abstract

Haya Nabila. NIM. 220211030077, *The Principal's Strategy in Implementing Quality Culture (A Multi-Site Study at SDIT Al-Firdaus Banjarmasin and SDIT Ukhuwah Banjarmasin)*. Supervisor I Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd. and Supervisor II Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I., Islamic Education Management Study Program, Master's/Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Strategic Management, Principal, Quality Culture, SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, SDIT Ukhuwah Banjarmasin

The implementation of quality culture in integrated Islamic elementary schools is influenced by the role of the principal in integrating strategic management with the values of quality culture. It is expected that training and development for principals, along with open collaboration among all school members, will strengthen the implementation of quality culture and improve the overall quality of education. According to David Hunger and Wheelen, strategic management includes four key elements: environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. Strategic management is closely related to strategic planning, which is vital for managing institutions to achieve their goals.

This study aims to examine the environmental observation, planning, implementation, and evaluation of principals in implementing quality culture at SDIT Al-Firdaus Banjarmasin and SDIT Ukhuwah Banjarmasin. This is a field research study with a qualitative approach and a multi-site research design. Data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques included data condensation, data presentation, and conclusion/verification drawing.

The results of this study show that both principals conducted an in depth environmental analysis, covering both internal and external factors, to identify challenges and opportunities in achieving the goals of quality culture. Although the approaches applied were different, SDIT Al-Firdaus focused more on managing human resources and parental involvement, while SDIT Ukhuwah emphasized internal motivation and external collaboration. Both schools prioritized regular evaluations to assess the effectiveness of the strategies implemented, involving feedback from students, parents, and teachers. The implementation of quality culture in both schools involved character development for students, strengthening the quality of teaching, and ongoing development for teachers. Planned and transparent evaluations demonstrate the commitment of both schools to continuous improvement, creating an environment that supports sustainable quality culture in alignment with their respective visions and missions.